

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

Penokohan Dalam Novel *Melawan Takdir* Karya Hamdan Juhannis

Oleh

**SUKIRNO NUSI
NIM 311410088**

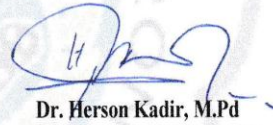
Telah Diperiksa dan Disetujui;

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP 195810026 198603 1 004



Dr. Herson Kadir, M.Pd
NIP 19811103 200604 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.
NIP 19680806 199702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Penokohan Dalam Novel *Melawan Takdir* Karya Hamdan Juhannis

Oleh

SUKIRNO NUSI
NIM 311 410 088

telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Juli 2017
Waktu : Pukul 09:30 – Pukul 10:30 WITA

1. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum

1.....

2. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum

2.....

3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum

3.....

4. Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd

4.....

Gorontalo, Juli 2017

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. Harto Malik M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Sukirno Nusi, 2018 Penokohan dalam Novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Moh. Karmin Baruadi M.Hum (II) Dr. Herson Kadir M.pd.

Penokohan ialah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penelitian ini mengkaji Penokohan dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis, Bagaimanakah tokoh Hamdan mengubah nasibnya, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimensi fisiologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis, mendeskripsikan dimensi psikologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis, mendeskripsikan dimensi sosiologis dalam novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dan penelitian bersifat kualitatif. Data dalam penelitian ini yakni naskah novel *Melawan Takdir* karya Hamdan Juhannis, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang keseluruhan novel yang menjadi bahan kajian. Dan menganalisis data yang sudah terkumpul.

Hasil dalam penelitian ini yakni mengetahui secara mendetail tokoh, baik dari sisi fisiologi, psikologi, dan sosiologi. Simpulan dalam penelitian ini yaitu tentang struktur cerita dengan tema perjuangan meraih pendidikan dan sudut pandang orang pertama pelaku utama dengan melahirkan beberapa kutipan alur mundur yang dikisahkan tokoh dengan latar sekolah kanak-kanak, jalan raya dan bus sekolah, rumah gubuk, masjid, universitas di Kanada, universitas di Australia, Watampone, Bone, Makassar, Jakarta, Gontor serta suasana siang dan malam selain itu juga terdapat gaya bahasa kiasan yang penuh motivasi serta amanat "*Bermimpilah*".

Kata-kata kunci: karya sastra, penokohan, novel, *Melawan Takdir*, objektif.

ABSTRACT

Sukirno Nusi, 2018 Characterization in a Novel *Melawan Takdir* by Hamdan Juhannis. Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Cultures. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: **Professor Dr. H. Moh. Karmin Baruadi M.Hum.** Co-supervisor: **Dr. Herson Kadir M.pd.**

Characterization is a depiction of the clear picture of someone displayed in a story. This research examines the characterization of Hamdan Juhannis's in *Melawan Takdir*; how Hamdan's character changes his destiny. This research aims to describe the physiological, psychological, and sociological dimension of Hamdan Juhannis's in *Melawan Takdir*.

The methods used in this research is descriptive analytics which is qualitative. The data were the scripts of novel *Melawan Takdir* by Hamdan Juhannis. The technique of data collection was conducted by repeatedly reading the whole novel which became the study material and was further analyzed.

The results show that the character, from of the physiological, psychological, and sociological sides, has been described in detail. It can be concluded that the theme of the story is a fight for education. Furthermore, the first-person point of view as the main character by conceiving some quotes of the reverse chronology or flashback plot is told with the background of kindergarten, highway and school bus, shack house, mosque, university in Canada , university in Australia, Watampone, Bone, Makassar, Jakarta, Gontor and the days and nights atmosphere also the language figurative style which is full of "Dream" motivation and messages.

Keywords: literature work, characterization, novel, *Melawan Takdir*, objectives.

